

**PERAN GURU OLAHRAGA DALAM MENINGKATKAN SEMANGAT BELAJAR
SISWA DI SDN. 097359 PONDOK BARU**

Suyono¹, Adil Rosyadi Hasibuan², Nur Hasanah Ramdhani³, Latifah Siregar⁴

^{1,2,3,4}PGMI Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

¹suyono20yon@gmail.com, ²adilrosyadi08@gmail.com,

³nurhasanahramdhani@gmail.com, ⁴latifahsiregar29@gmail.com

ABSTRACT

Passion for learning is a crucial factor that students need to have during their learning process. This is reflected in the way students approach learning with great sincerity and perseverance, completing assignments well, actively participating in class, even being enthusiastic about additional assignments, and not easily feeling tired or discouraged. The level of student enthusiasm for learning can be influenced by the surrounding environment, which makes the role of teachers very important in maintaining and improving it, especially sports teachers. Qualitative descriptive research methods using literature studies and interviews, the results show that the role of sports teachers in increasing elementary school students' enthusiasm for learning has significant value. By creating a pleasant learning environment, improving cognitive and physical skills, forming character and values, and improving student health and well-being, PE teachers can have a major positive impact on student learning success.

Keywords: Sports Teacher, Role, Passion for Learning, Students

ABSTRAK

Semangat belajar merupakan faktor krusial yang perlu dimiliki oleh siswa selama proses belajar mereka. Hal ini tercermin dari cara siswa menghadapi pembelajaran dengan penuh kesungguhan dan ketekunan, menyelesaikan tugas dengan baik, aktif berpartisipasi di kelas, bahkan antusias terhadap tugas tambahan, serta tidak mudah merasa lelah atau putus asa. Tingkat semangat belajar siswa dapat dipengaruhi oleh lingkungan sekitarnya, yang membuat peran guru sangat penting dalam memelihara dan meningkatkannya, terutama guru olahraga. Metode penelitian deskriptif kualitatif menggunakan studi kepustakaan dan wawancara, hasilnya menunjukkan bahwa peran guru olahraga dalam meningkatkan semangat belajar siswa sekolah dasar memiliki nilai signifikan. Dengan menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, meningkatkan keterampilan kognitif dan fisik, membentuk karakter dan nilai, serta memperbaiki kesehatan dan kesejahteraan siswa, guru olahraga dapat memberikan dampak positif yang besar terhadap kesuksesan belajar siswa.

Kata Kunci: Guru Olahraga, Peran, Semangat Belajar, Siswa

A. Pendahuluan

Pendidikan di tingkat Sekolah Dasar merupakan tahap awal yang sangat penting dalam membentuk sikap, pengetahuan, dan keterampilan dasar yang dibutuhkan anak untuk menjadi individu yang terampil, sehat, cakap, dan percaya diri, serta siap melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi (Ambarwati, dkk, 2023). Pendidikan di Sekolah Dasar tidak hanya berfokus pada penguasaan materi akademik, tetapi juga pada pengembangan karakter dan potensi siswa secara menyeluruh. Oleh karena itu, semangat belajar siswa sangat penting agar tujuan pendidikan tersebut dapat tercapai.

Motivasi belajar adalah aspek krusial yang harus dimiliki oleh siswa dalam proses pendidikan. Guru dituntut untuk cerdas dalam memilih strategi yang efektif untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa, baik yang bersifat intrinsik maupun ekstrinsik. Untuk mencapai hal ini, perlu diciptakan suasana belajar yang efektif, efisien, dan dinamis. Motivasi belajar ini memiliki dampak signifikan dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan, terutama bagi siswa (Imas Yuningsih & Siti Masyithoh, 2023).

Namun sayangnya, di zaman sekarang ini, banyak siswa yang malas belajar dan lebih sering menghabiskan waktu bermain game. Hal ini bisa berdampak negatif pada perkembangan pendidikan di Indonesia. Oleh karena itu, peran guru olahraga sangat penting dalam meningkatkan semangat belajar siswa, terutama di tingkat sekolah dasar. Dalam pembelajaran olahraga, guru sering menghabiskan waktu bermain sambil belajar bersama siswa. Sesungguhnya, menjadi guru olahraga adalah profesi yang memerlukan keahlian khusus untuk mengajarkan ilmu kepada siswa di lembaga pendidikan seperti sekolah (Yohanes Najumolo, dkk, 2023).

Guru olahraga perlu mampu membimbing murid-muridnya selama proses pembelajaran. Hal ini penting karena murid akan terlibat dalam berbagai aktivitas yang berpotensi menimbulkan cedera. Pada dasarnya, pendidikan jasmani dan pendidikan olahraga adalah proses pembelajaran melalui kegiatan fisik yang dirancang untuk meningkatkan kebugaran fisik, mengembangkan keterampilan motorik, memperluas pengetahuan, serta membentuk perilaku hidup aktif, sikap sportif, dan kecerdasan emosional (Arifin, 2016).

Berdasarkan tinjauan pustaka di atas, diketahui bahwa penelitian lebih lanjut tentang peran guru olahraga dalam meningkatkan semangat belajar siswa di sekolah dasar masih diperlukan. Oleh karena itu, kajian mendalam mengenai topik ini menjadi sangat penting, yang akan dibahas dalam artikel berjudul "Peran Guru Olahraga Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa Di SDN. 097359 Pondok Baru.

b. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 097359 Pondok Baru yang berlokasi di Kecamatan Tapan Dolok, Kabupaten Simalungun, Sumatera Utara. Subjek penelitian meliputi para pendidik dan peserta didik di SDN 097359 Pondok Baru. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode studi kepustakaan dan wawancara. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena yang terjadi secara realistis dan aktual pada saat ini. Metode ini digunakan untuk membuat gambaran atau deskripsi yang faktual, sistematis, dan akurat mengenai sifat-sifat, fakta-fakta, serta hubungan antar fenomena atau gejala yang diselidiki (Indah Fauziah, 2022). Studi

kepustakaan dilakukan dengan mengumpulkan data melalui penelaahan buku-buku, literatur, catatan, dan laporan yang berkaitan dengan masalah yang akan diselesaikan (Fauziah Hanum, dkk, 2020). Metode wawancara, yang sering digunakan dalam penelitian, dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab dengan narasumber berdasarkan pengalaman mereka untuk memperoleh data yang diperlukan oleh peneliti (Yohanes Najumolo, dkk, 2023).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Kunci kesuksesan seorang siswa di masa depan adalah dengan terus memiliki semangat dalam belajar. Semangat belajar sangat penting untuk pengembangan diri (Muhammad Taufik Firdaus & N Nurjannah, 2021). Semangat belajar adalah upaya untuk memperoleh ilmu yang akan menyebabkan perubahan dalam perilaku seseorang. Semangat belajar siswa dapat dilihat dari bagaimana mereka menjalani proses pembelajaran dengan baik, seperti tekun dan serius dalam belajar, menyelesaikan tugas dengan tuntas, aktif berpartisipasi di kelas, menyukai tugas tambahan, dan tidak mudah lelah atau putus asa (Imas Yuningsih

& Siti Masyithoh, 2023). Semangat belajar siswa sebenarnya mudah berubah-ubah tergantung pada lingkungan sekitarnya, oleh karena itu, guru memiliki peran besar dalam meningkatkan semangat belajar siswa, terutama guru olahraga.

Menjadi seorang instruktur olahraga yang profesional jauh lebih menantang daripada yang sering kali dipikirkan orang. Banyak yang salah menganggap bahwa pekerjaan ini hanya seputar menggunakan peluit dan bola di sekolah. Sebenarnya, menjadi seorang guru pendidikan jasmani yang terampil jauh lebih kompleks daripada profesi mengajar mata pelajaran lainnya (Syachri Rahman Nur Hidayat, 2021). Mata pelajaran olahraga melibatkan permasalahan yang lebih rumit dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya (Frengki N. D. Purba, dkk, 2023). Karena kompleksitas ini, tidak sembarang orang dapat mengajar mata pelajaran olahraga, begitu juga sebaliknya.

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) menekankan pengembangan kompetensi seperti sikap, akhlak, pengetahuan, dan keterampilan melalui kegiatan gerak dan praktek lapangan, bukan hanya di dalam kelas. Hal ini menjadi kunci

utama dalam mencapai tujuan pembelajaran (Eva Safitri, dkk, 2022).

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari wawancara dengan Bapak M. Irsyadul Habib S.Pd, seorang guru olahraga di SDN 097359 Pondok Baru, yang terletak di Kecamatan Tapan Dolok, Kabupaten Simalungun, Provinsi Sumatera Utara, dibahas mengenai peran guru olahraga dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Berikut adalah temuan dari wawancara tersebut:

1. Menciptakan Lingkungan Belajar yang Menyenangkan dan Positif:

Menurut M. Irsyadul Habib, S.Pd, seorang guru olahraga memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang positif dan menyenangkan. Melalui aktivitas fisik, siswa dapat mengeluarkan energi, mengatasi kebosanan, dan meningkatkan suasana hati. Selain itu, bermain olahraga tim dan permainan bisa merangsang interaksi sosial, kerja sama, dan komunikasi di antara siswa, yang membantu membangun rasa kebersamaan dan semangat belajar. M.Irsyadul Habib S.Pd juga memberikan penghargaan kepada siswa yang aktif berpartisipasi dalam olahraga, dengan tujuan meningkatkan

kepercayaan diri mereka serta semangat belajar.

2. Meningkatkan Keterampilan Kognitif dan Fisik

Menurut M. Irsyadul Habib S.Pd, seorang guru olahraga perlu mendorong peningkatan keterampilan kognitif dan fisik siswa. Hal ini karena olahraga tidak hanya bermanfaat untuk kesehatan fisik, tetapi juga dapat meningkatkan kemampuan kognitif siswa. Melalui aktivitas fisik, siswa perlu berkonsentrasi dan berfokus, yang secara positif dapat mempengaruhi kemampuan kognitif mereka. Selain itu, olahraga membantu dalam pengembangan koordinasi dan keseimbangan, yang esensial untuk berbagai aktivitas belajar. Ketahanan dan disiplin yang dipelajari dari olahraga juga dapat diterapkan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam proses belajar.

3. Membangun Karakter dan Nilai

Menurut M. Irsyadul Habib S.Pd, instruktur olahraga perlu mengutamakan pembangunan karakter dan nilai-nilai karena olahraga mengajarkan konsep-konsep penting seperti kerjasama, sportivitas, dan penghargaan terhadap lawan. Hal ini berperan penting dalam membentuk karakter positif pada siswa. Selain itu, olahraga memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan

kepemimpinan dan tanggung jawab (Ali Nasdin, 2022). Peningkatan kepercayaan diri dan motivasi melalui kegiatan olahraga juga dianggap kunci dalam meningkatkan kesuksesan belajar siswa.

4. Meningkatkan Kesehatan dan Kesejahteraan

Bapak M. Irsyadul sering menjelaskan kepada siswa bahwa berolahraga secara teratur memiliki banyak manfaat positif. Salah satunya adalah meningkatkan kesehatan fisik dan kebugaran, mengurangi tingkat stres, serta meningkatkan suasana hati dan kesehatan mental siswa. Selain itu, olahraga teratur juga berdampak positif terhadap tidur yang lebih nyenyak, yang membantu meningkatkan konsentrasi siswa dan kinerja belajar mereka.

5. Menciptakan Hubungan yang Positif dengan Siswa

Menurut M. Irsyadul Habib S.Pd, seorang guru olahraga perlu menjalin hubungan positif dengan siswa. Hal ini karena guru olahraga memiliki kesempatan untuk berinteraksi langsung dengan siswa di luar jam pelajaran, yang memungkinkan mereka membangun hubungan yang lebih pribadi. Selain itu, mereka dapat memberikan dukungan dan bimbingan kepada siswa, baik dalam aktivitas olahraga maupun dalam proses belajar mereka. Guru olahraga juga dapat menjadi contoh yang

baik bagi siswa, menunjukkan betapa pentingnya olahraga dan pendidikan.

Bapak M. Irsyadul Habib S.Pd memberikan tambahan informasi untuk memastikan kelima peran tersebut terlaksana. Langkah-langkah yang perlu diambil adalah sebagai berikut:

- a. Sebelum memulai pelajaran, guru olahraga dapat mengajak siswa untuk melakukan pemanasan yang sederhana. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan fokus dan konsentrasi siswa sebelum memulai pelajaran.
- b. Pelatih olahraga dapat mengajak siswa untuk bermain dalam tim, sambil mengajar mereka tentang pentingnya kolaborasi, komunikasi, dan perilaku fair play.
- c. Olahraga perorangan: Instruktur olahraga dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk memilih jenis olahraga yang mereka gemari. Hal ini dapat meningkatkan motivasi dan minat dalam pembelajaran.
- d. Diskusi mengenai nilai-nilai dalam olahraga: Pengajar kebugaran bisa mengulas nilai-nilai kunci yang dipelajari melalui aktivitas tersebut, seperti upaya keras, kedisiplinan, dan tanggung jawab.

D. Kesimpulan

Kunci sukses seorang siswa di masa depan adalah mempertahankan

semangat belajar yang tinggi. Semangat ini sangat penting untuk pertumbuhan pribadi. Penting bagi siswa untuk memiliki motivasi yang kuat dalam proses belajar, dan guru memiliki peran yang krusial dalam memilih strategi yang efektif untuk mengembangkan motivasi siswa, baik dari segi intrinsik maupun ekstrinsik.

Hasil penelitian yang dilakukan di SDN. 097359 Pondok Baru, yang terletak di Kecamatan Tapian Dolok, Kabupaten Simalungun, Provinsi Sumatera Utara, menunjukkan bahwa peran guru olahraga sangat penting dalam meningkatkan semangat belajar siswa sekolah dasar. Guru olahraga dapat berperan dalam menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, meningkatkan keterampilan kognitif dan fisik, membangun karakter dan nilai, serta meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan siswa. Selain itu, mereka juga dapat membentuk hubungan yang positif dengan siswa. Guru olahraga tidak hanya mempromosikan aktivitas fisik, tetapi juga membantu dalam pembentukan karakter, meningkatkan motivasi, dan menggali potensi siswa untuk meraih prestasi di berbagai bidang, termasuk dalam proses belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, dkk, (2023), *Peran Guru Kelas Dalam Pelaksanaan Bimbingan Konseling Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa (Studi Deskriptif Siswa Kelas V Di Sd Negeri Giyono Kecamatan Jumo Kabupaten Temanggung)*, Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Vol. 7, No.4.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arifin, (2016), *Peran Guru Penjasorkes Dalam Upaya Meningkatkan Minat Dan Pelaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga Di SD Se-Kecamatan Limbangan Kabupaten Kendal*, Universitas Negeri Semarang.
- Fauziah, Indah, dkk, (2022), "Kemampuan Membaca Pemahaman Wacana Arab Melayu Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Sulthan Syarif Hasyim siak Sri Indrapura". Al-Irbah, Vol.7 No.2
- Firdaus, Muhammad Taufik & N Nurjannah, (2021), *Menumbuhkan Semangat Belajar Siswa Sekolah Dasar Dalam Proses Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Melalui Intervensi Bimbingan Dan Konseling*, Al-Isyraq: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, dan Konseling Islam Vol. 4, No. 2.
- Hanum, Fauziah, dkk, (2020), 'Pembelajaran Mata Kuliah Bahasa Indonesia', Jurnal Education and Development, Vol.8, No.3.
<https://journal.ipts.ac.id/index.php/EDarticle/view/1869>.
- Hidayat, Syachri Rahman Nur, (2022), *Peran Guru Penjas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Di Sd Muhammadiyah Kapanewon Gamping*, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Naijumolo, Yohanes, dkk, (2023), *Peran Guru Olahraga Dalam Meningkatkan Kegiatan Ekstrakurikuler Sepak Bola Di SD Negeri Tetelek*, Jurnal Sport & Science 45, Vol. 5 No.2.
- Nasdin, Ali, (2022), *Peran Guru Pjok Dalam Meningkatkan Minat*

Berolahraga Pada Siswa Sd Negeri 69 Banda Aceh Dengan Menggunakan Permainan Patok Lele, Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh.

Purba, Frengki N. D, dkk, (2023), *Peran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di SMP Nasional Sariputra Kota Jambi*, Jurnal Score, Vol. 3, No.1.

Safitr, Eva, (2022), *Peran Guru Penjaskes Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran PJOK*, Jendela Olahraga, Vol. 07, No. 01.

Yuningsih, Imas & Siti Masyithoh, (2023), *Semangat Belajar Siswa Mi/Sd Dan Pengaruh Penggunaan Gadget*, Awwaliyah: Jurnal PGMI, Vol.6, No.1.